BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa objek kajian dengan mencermati struktur kepribadian tokoh dalam novel *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer menggunakan study pustaka, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

5.1.1 Penelitian dalam Novel *Rumah Kaca* Karya Pramoedya Ananta Toer tokoh

Pangemanann memiliki Struktur kepribadian berupa id berkaitan dengan ketidaksadaran yang merupakan bagian yang primitif dari kepribadian. Id membutuhkan pemenuhan dengan segera tanpa memperhatikan lingkungan realitas secara objektif. Id bisa dikatakan sebagai watak dasar seseorang seperti kesedihan, rasa bersalah dan lain sebagainya.

5.1.2 Penelitian dalam Novel *Rumah Kaca* Karya Pramoedya Ananta Toer tokoh

Pangemanann memiliki Struktur kepribadian berupa ego disebut sebagai prinsip realita. Ego menyesuaikan diri dengan realitas. Tokoh Pangemanann selalu melakukan segala cara demi jabatan dan karirnya.

5.1.3 Penelitian dalam Novel *Rumah Kaca* Karya Pramoedya Ananta Toer tokoh

Pangemanann memiliki Struktur kepribadian berupa superego mengontrol mana perilaku yang boleh dilakukan, mana yang tidak. Oleh karena itu superego disebut sebagai prinsip moral seperti kesopanan, saling menghormati dan lain sebagainya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi pembaca

5.2.1.1 pembaca karya sastra sebaiknya mengambil nilai-nilai positif yang terdapat dalam karya sastra tersebut, kemudian diaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

5.2.1.2 Agar peneliti ini dapat menjadi acuan serta bahan tambahan dalam memahami dan meneliti sastra khususnya dalam menganalisis struktur kepribadian dan psikologi tokoh-tokoh dalam novel.

5.2.1.3 Penulis berharap agar penelitian ini dapat disosialisasikan kepada masyarakat untuk menambah wawasannya tentang struktur kepribadian dalam sebuah karya sastra.

5.2.1.4 Diharapkan untuk selanjutnya karya sastra bukan sekedar menjadi bahan bacaan sesaat, melainkan menjadi suatu kajian menarik guna mendapatkan pelajaran.

5.2.1.5 Agar para pembaca dan peneliti karya sastra meningkatkan apresiasi positif terhadap karya sastra.

5.2.2 Bagi guru

Bagi pengajaran bahasa sastra indonesia analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar sastra bagi siswa-siswanya dalam memahami aspek psikologi sastra dalam pembelajaran sastra.